

**ASUHAN KEBIDANAN KEGAWATDARURATAN
NEONATUS IKTERIK FISIOLOGIS DERAJAT I BAYI
NYE UMUR 3 HARI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RENDENG
KABUPATEN KUDUS**

Ita Triyani

Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan
Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang
Email: bidan@unimus.ac.id

ABSTRAK

LatarBelakang:Angka Kematian Bayi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015 masih tinggi sebesar 10 per 1.000 kelahiran hidup. Terjadi penurunan tetapi tidak signifikan dibandingkan AKB tahun 2014 yaitu 10,08 per 1.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian bayi di Jawa Tengah pada tahun 2015 adalah gangguan pernapasan 37%, Prematuritas 34%, Sepsis 12%, Hipotermi 7%, Ikterik 6%, Post matur 3%, Kelainan Kongenital 1% (Dinas Kesehatan, 2015). Berdasarkan data tersebut ikterik menempati urutan ke lima penyebab kematian bayi di Jawa Tengah. Provinsi Jawa Tengah terdiri dari 36 Kabupaten dan AKB di Kudus termasuk pada urutan nomor 24 yaitu 9,75 per 1.000 kelahiran hidup (Profil Dinkes Prov. Jateng, 2015).

Puskesmas Rendeng adalah salah satu dari 19 puskesmas yang ada di kabupaten Kudus, pada tahun 2017 jumlah kelahiran sebanyak 482 bayi dengan neonatus komplikasi sebanyak 26 kasus. Kasus tersebut terdiri dari 12 kasus BBLR (46%), Asfeksia 8 kasus (30,7%), kelainan kongenital 5 kasus (19%) dan ikterik 1 kasus (3,8%) (Laporan tahunan Puskesmas Rendeng, 2017). Dari data di atas ikterik menempati urutan ketiga dari jumlah kasus yang ada.

Ikterik sangat sering terjadi pada bayi baru lahir, terutama pada BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah). Banyak sekali penyebab bayi kuning ini, yang paling sering adalah karena belum matangnya fungsi hati bayi untuk memproses eritrosit (sel darah merah). Pada bayi usia sel darah merah kira-kira 90 hari. Hasil pemecahannya, eritrosit harus diproses oleh hati bayi. Saat lahir hati bayi belum cukup baik untuk melakukan tugasnya. Sisa pemecahan eritrosit disebut bilirubin, bilirubin ini yang menyebabkan kuning pada bayi (Depkes RI, 2007).

Ikterik perlu ditangani secara seksama, karena bilirubin akan masuk ke dalam sel dan merusak syaraf sehingga kerja otak akan terganggu dan mengakibatkan kecacatan sepanjang hidup atau kematian (Depkes RI, 2007).

Keyword : Neonatus Ikterik
Literature : 24, 2001-2017

**MIDWIFERY CARE OF NEONATUS IKHTERIC PHYSIOLOGICAL LEVEL I
BABY MRS.E
AGE 3 DAYS IN PUBLIC HEALTH CENTER OF RENDENG
KUDUS DISTRICT**

Ita Triyani

DIII Midwifery Program Study Health And Nursing Faculty
Universitas Muhammadiyah Semarang
Email: bidan@unimus.ac.id

ABSTRACT

Background: Infant Mortality Rate in Central Java Province in 2015 is still high at 10 per 1,000 live births. Decrease but not significant compared to IMR of 2014 that is 10,08 per 1,000 live births. The cause of infant mortality in Central Java in 2015 is respiratory disturbance 37%, Prematurity 34%, Sepsis 12%, Hypothermia 7%, Ikterik 6%, Post 3% maturity, Congenital Abnormalities 1% (Health Department, 2015). Based on these data, jaundice ranks among the fifths of infant mortality in Central Java. Central Java Province consists of 36 districts and IMR in Kudus, including at number 24, 9.75 per 1,000 live births (Profile of Dinkes Prov.Jateng, 2015).

Puskesmas Rendeng is one of 19 Public Health Centers in Kudus district, in 2017 the number of births as many as 482 infants with neonatus complications as many as 26 cases. The cases consisted of 12 cases of BBLR (46%), Asphyxia 8 cases (30.7%), congenital abnormalities 5 cases (19%) and jaundice 1 case (3.8%) (Annual Report Puskesmas Rendeng, 2017). From the above data jaundice ranks third of the number of cases. Jaundice is very common in newborns, especially in LBW (Low Birth Weight).

There are so many causes of this yellow baby, which most often is due to immature baby's liver function to process erythrocytes (red blood cells). In infants aged red blood cells approximately 90 days. The result of the solution, erythrocytes must be processed by the baby's heart. At birth the baby's heart is not good enough to do his job. The rest of the erythrocyte cleavage is called bilirubin, this bilirubin which causes yellowing in infants (Depkes RI, 2007).

It should be handled carefully, because bilirubin will enter the cells and damage the nerves so that the workings of the brain will be disrupted and result in disability throughout life or death (Depkes RI, 2007).

Keyword: Neonatus Ikhteric
Literature: 24,2001-2017